

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan jaman dan menyongsong eraglobalisasi maka Negara dan masyarakat di tuntut untuk berkembang agar bersaing dengan Negara-negara lain baik tingkat nasional maupun internasional, Akademi Keperawatan Lumajang yang juga merupakan suatu lembaga pendidikan yang berawal dari Sekolah Perawat Kesehatan Kabupaten Daerah Tingkat II Lumajang menjadi Akademi Keperawatan Daerah Kabupaten daerah Tingkat II Lumajang dengan Surat Keputusan Kepala Daerah Tingkat II Lumajang Nomor : 188.46/407/434.12/1998 serta Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : HK.00.06.1.3.02140 tentang Izin Penyelenggaraan Akademi Keperawatan Pemda TK. II Lumajang. Akademi Keperawatan Lumajang juga tidak luput dari era globalisasi oleh karena itu Akademi Keperawatan Lumajang memiliki visi untuk menjadikan Akademi Keperawatan pilihan yang mampu menghasilkan lulusan yang kompetitif dan kompeten dalam bidang keperawatan klinis di wilayah Jawa Timur pada tahun 2018, Akademi Keperawatan Lumajang juga mempunyai misi menyediakan tenaga Pendidik dan Kependidikan yang berkuwalitas untuk menghasilkan lulusan yang berkopetitif di tingkat nasional , meningkatkan sarana dan prasaran penunjang pendidikan berbasis ilmu pengetahuan dan tehnologi, serta meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi untuk menghasilkan lulusan yang berkarakter. Dengan memiliki visi dan misi yang jelas maka bisa memberikan pelayanan pada mahasiswa dengan baik dan maksimal sehingga menghasilkan lulusan Akademi Keperawatan yang kompetitif dan kompeten sehingga bisa bersaing baik dalam negeri maupun luar negeri.

Di era globalisasi, keberadaan data dan informasi memegang peran yang sangat penting. Data yang benar-benar akurat, terpercaya, teratur, berkesinambungan, tepat waktu dan mutakhir, sangat diperlukan. Untuk dapat merencanakan dan memantau secara evaluasi pelaksanaan program dengan baik, sangat diperlukan tersedianya perangkat data dan informasi yang baik pula.

Pembangunan upaya untuk menyehatkan masyarakat di lakukan diseluruh pelosok tanah air salah satunya melalui lembaga Pendidikan Keperawatan. Lembaga Pendidikan tersebut tidak hanya menghasilkan lulusan kompetitif dan Kompeten dalam bidang keperawatan baik dan bisa diterima di masyarakat akan tetapi lembaga pendidikan tersebut juga melaksanakan program-program kesehatan yang di canangkan oleh pemerintah.

Akademi Keperawatan Lumajang merupakan lembaga Pendidikan yang padat karya, padat modal dan teknologi. Disebut padat karya karena Akademi Keperawatan Lumajang bergerak dalam bidang jasa pelayanan Pendidikan yang melibatkan relatif banyak tenaga kerja, yaitu tenaga kerja di bidang Pendidik dan Kependidikan. Padat modal dan tehnologi karena Akademi Keperawatan yang baik dan bisa menghasilkan lulusan yang kopetitif dan kompeten haruslah didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai, tenaga Pendidik dan Kependidikan yang berkuwalitas serta fasilitas penunjang lainnya yang berbasis tehnologi dan ilmu pengetahuan ( peralatan lab , tempat praktek dan lain-lain).

Akademi Keperawatan Lumajang merupakan salah satu jasa pelayanan pendididkan tinggi pada Badan Layana Umum Daerah dimana Badan Layanan Umum tersebut yang memasarkan produk tidak nyata yang tidak dapat kita lihat atau raba melainkan hanya kita rasakan manfaatnya dalam dunia keperawatan kesehatan. Jasa adalah setiap tindakan atau aktivitas dan bukan pihak kepihak lain yang pada dasarnya bersifat *intangible* (tidak

berwujud fisik). Misalnya pukesmas, pendidikan, rumah pengacara , perusahaan teknik, perusahaan arsitektur.

Akademi Keperawatan Lumajang berdasarkan keputusan Bupati Lumajang Nomor : 188.45/466/427.12/2013 tentang penetapan status pola pengelolaan keuangan badan layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) Akademi keperawatan UPT Dinas Kesehatan Kabupaten Lumajang. Maka Akademi Keperawatan Lumajang merupakan UPT Dinas Kesehatan Kabupaten Lumajang yang menjadi Badan layanan Umum Daerah (BLUD) sebagai upaya meningkatkan kualitas pendidikan bidang keperawatan perlu kinerja yang rasional, proporsional dan profesional . pola pengelolaan keuangan badan Layanan Umum memperoleh fleksibilitas pengelolaan keuangan meliputi pengelolaan pendapatan dan biaya, pengelolaan kas, pengelolaan Piutang, pengelolaan investasi, pengadaan barang dan /atau jasa, pengelolaan barang , penyusunan akuntansi, pelaporan dan pertanggungjawaban, pengelolaan surplus dan devisa, kerjasama dengan pihak lain, serta pengelolaan dana secara langsung.

Pendapatan Akademi Keperawatan Lumajang yang cukup besar adalah pendapatan dari jasa pelayanan pendidikan dari mahasiswa dimana jasa pelayanan pendidikan tersebut merupakan salah satu elemen penunjang dalam upaya pelayanan pada mahasiswa itu sendiri dan dalam rangka menghasilkan lulusan Akademi Keperawatan Lumajang yang kompetitif dan kompeten sesuai dengan visi dan misi. Dan Akademi Keperawatan Lumajang sebagai lembaga pendidikan tinggi milik pemerintah daerah, dapat memberlakukan tarif untuk memperoleh dana bagi kelangsungan penyelenggaraan pendidikan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan (Peraturan Bupati Lumajang Nomor 46 tahun 2014 ).

Menjalankan kegiatan pendidikan tinggi Akademi Keperawatan dengan efektif dan efisien, sebuah Akademi Keperawatan memerlukan suatu system pengelolaan data

informasi yang mendukung. Salah satu system yang dibutuhkan adalah sistem informasi atas siklus pendapatan Akademi Keperawatan Lumajang. Dengan system informasi yang memadai diharapkan akan meningkatkan efektifitas dan efisien kerja yang pada akhirnya akan meningkatkan pengendalian interen pada pendapatan tersebut. Dimana dalam pelayanan pendidikan dan prosedur harus disusun sedemikian rupa sehingga terlihat langkah-langkah yang jelas dari segenap aktivitas mulai prosedur pembayaran mahasiswa sampai dengan laporan penerimaan pendapatan tersebut.

Dalam kesempatan kali ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Akademi Keperawatan Lumajang. Akademi Keperawatan Lumajang adalah salah satu lembaga Pendidikan Keperawatan yang ada di Kabupaten Lumajang. Sistem Informasi atas siklus pendapatan yang digunakan pada Akdemi Keperawatan Lumajang masih ada kekurang dikarenakan minimnya sosialisasi pada mahasiswa dan masyarakat. Sehingga banyak terjadi kesalahan dalam penyeteroran dan pelaporan biaya pendidikan.

Kesalahan penyeteroran dan pelaporan biaya pendidikan tersebut sehingga laporan pendapatan tidak bisa cepat dan tepat untuk segerah di buatkan laporan bulanan pendapatan Akademi Keperawatan umajang. Permasalahan tersebut sebenarnya terjadi karena kurangnya komunikasi antara pihak akademik dan keuangan Akademi Keperawatan Lumajang.

Komunikasi yang baik antara pihak akademik dan keuangan maka semua permasalahan tersebut tidak akan terjadi karena informasi yang disampaikan pada mahasiswa akan tepat dan akurat.

Penjelasan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa komunikasi antara pihak akademik dan keuangan Akademi Keperawatan Lumajang kurang baik, dan system informasi pendapatan sangatlah penting dalam upaya pelayanan pada mahasiswa

Akademi Keperawatan Lumajang maka, pelayanan pada mahasiswa dan masyarakat harus didukung dengan system informasi dan prosedur yang baik.

Sistem informasi pendapatan terdapat transaksi yang di mulai dari informasi tanggal dan jumlah pembayaran, tempat pembayaran sampai dengan pengesahan registrasi mahasiswa dan laporan pendapatan dimana semua itu akan catatan-catatan atau dokumen yang merekam semua transaksi tersebut. Oleh karena itu semua transaksi harus didukung dengan catatan-catatan dan dokumen yang akurat dan tepat waktu. Selain itu perlu juga di perhatikan siklus pendapatan dan sturktur organisasi Akademi Keperawatan Lumajang apakah sudah berjalan dengan baik.

Berdasarkan hal tersebut di atas penulis berharap dapat memberikan saran perbaikan atau gagasan yang berguna bagi Akademi Keperawatan Lumajang. Alasan itu membuat penulis tertarik untuk membahas masalah tersebut dalam sekripsi yang berjudul Evaluasi Sistem Informasi Atas Siklus Pendapatan pada Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Akademi Keperawatan Lumajang.

## 1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian di atas, dan supaya penelitian ini dapat fokus pada permasalahan. Penelitian ini hanya mencakup pada sistem informasi atas siklus pendapatan pada Badan Layanan Umum Daerah Akademi Keperawatan Lumajang. Penelitian ini dilakukan di Akademi Keperawatan Lumajang.

## 1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah yang bisa disajikan adalah:

1. Bagaimana penerapan sitem informasi atas siklus pendapatan pada Badan Layanan umum Daerah (BLUD) Akademi Keperawatan Lumajang ?

2. Apakah system informasi atas siklus pendapatan dalam pengelolaan pendapatan biaya pendidikan pada Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Akademi Keperawatan Lumajang telah didukung dengan standard informasi yang benar ?

#### 1.4 Tujuan

Berdasarkan pada perumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis penerapan system informasi atas siklus pendapatan pada Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Akademi Keperawatan Lumajang.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah system informasi atas siklus pendapatan pada Badan layan Umum (BLUD) Akademi Keperawatan Lumajang telah di dukung dengan standard informasi yang benar.

#### 1.5 Kegunaan

Penelitian tentang Evaluasi Sistem Informasi Atas Siklus Pendapatan pada Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Akademi Keperawatan Lumajang, diharapkan dapat memberikan kegunaan atau manfaat secara teoritis dan praktis serta bermanfaat untuk penelitian–penelitian selanjutnya.

1. Bagi Penulis.

Untuk memperoleh pengetahuan mengenai system informasi atas siklus pendapatan yang diterapkan secara nyata di Akademi Keperawatan Lumajang dan untuk mengetahui seberapa pentingnya system informasi atas siklus pendapatan pada Akademi Keperawatan Lumajang dalam rangka pelaporan pendapatan dan pelayanan pada mahasiswa dan masyarakat.

2. Bagi Akademi Keperawatan Lumajang.

Memberikan masukan dan saran bagi Akademi Keperawatan Lumajang untuk menyempurnakan system informasi atas siklus pendapatan dalam meningkatkan pelayanan pada mahasiswa dan masyarakat.

3. Bagi Pihak Lainnya

Sebagai bahan perbandingan untuk melakukan penelitian diwaktu yang akan datang.

